

**KARAKTERISTIK TEKS ANEKDOT
KARYA SISWA KELAS X MAN 4 AGAM**

SKRIPSI



**EGO APRIANTO
NIM 18016151/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

KARAKTERISTIK TEKS ANEKDOT
KARYA SISWA KELAS X MAN 4 AGAM

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



EGO APRIANTO
18016151

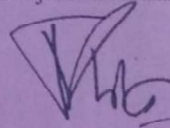
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

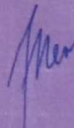
Judul : Karakteristik Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X MAN
4 Agam
Nama : Ego Aprianto
NIM : 18016151
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204.198602.1.001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ego Aprianto

NIM : 18016151

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Karakteristik Teks Anekdote
Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam**

Padang, 13 Juni 2022

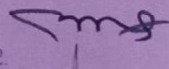
Tim Penguji

Tanda Tangan

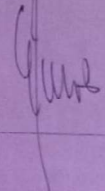
1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Karakteristik Teks Anekdota Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Ego Aprianto
NIM 18016151

ABSTRAK

Ego Aprianto, 2022. “Karakteristik Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan ketepatan struktur teks anekdot pada siswa kelas X MAN 4 Agam. *Kedua*, mendeskripsikan ketepatan linguistik ditinjau dari diksi dalam teks anekdot untuk siswa kelas X MAN 4 Agam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik struktur dan kebahasaan teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah teori mengenai teks anekdot, yakni (a) konsep dasar teks anekdot, (b) struktur dan kebahasaan teks anekdot, dan (c) penganalisisan struktur dan kebahasaan teks anekdot.

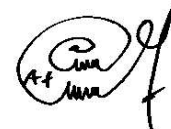
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Latar belakang penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 4 Agam. Data penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan teks anekdot yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data tersebut berupa teks-teks anekdot. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pancung. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penganalisisan data disesuaikan dengan alur penganalisisan data kualitatif, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks anekdot, siswa kelas X MAN 4 Agam menggunakan ketiga struktur teks anekdot. Ketiga struktur teks anekdot tersebut, yaitu orientasi, krisis, dan reaksi. Hal itu lebih terbukti dari semua teks anekdot yang telah dianalisis, sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks anekdot dengan struktur yang lengkap. Akan tetapi, masih ada beberapa orientasi, krisis, dan reaksi yang ditulis siswa tidak tepat. *Kedua*, dilihat dari penggunaan ketepatan diksi, siswa telah mampu menggunakan diksi secara tepat. Dari teks yang analisis, ada 3991 kata yang tepat dalam penggunaan diksi, walaupun terdapat 382 bentuk kesalahan dalam penulisan kata, 47 salah dalam pembentukan kata, dan 23 salah dalam penggunaan makna pada teks anekdot siswa kelas X MAN 4 Agam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Berilmu yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Nursaid, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku dosen pembahas I, (3) Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen pembahas II, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Yurisa, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, dan (6) siswa kelas X MAN 4 Agam tahun ajaran 2021/2022 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 31 Mei 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Teks Anekdote	11
a. Pengertian Teks Anekdote	11
b. Fungsi Komunikatif Teks Anekdote.....	14
c. Lokasi Sosial Teks Anekdote.....	14
d. Karakteristik Struktur Teks Anekdote	15
e. Karakteristik Kebahasaan dan Penulisan Teks Anekdote..	17
2. Pembelajaran Teks Anekdote dalam Kurikulum 2013	21
3. Penganalisisan Teks Anekdote	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Metode Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	39
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengabsahan Data	33
G. Teknik Penganalisisan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Temuan Penelitian	35
B. Analisis	39
1. Karakteristik Struktur Teks Anekdote.....	39
2. Karakteristik Kebahasaan Teks Anekdote.....	44
C. Pembahasan.....	52
1. Struktur Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN 4 Agam	52
2. Diksi Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN 4 Agam	54

3. Perbandingan Teks Anekdote Siswa dengan Teks Anekdote Tokoh Terkenal	55
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Inventarisasi Identitas Umum Data Penelitian.....	31
Tabel 2. Format Tabulasi Identitas Data.....	32
Tabel 3. Format Pengidentifikasi Struktur Teks Anekdot.	32
Tabel 4. Format Penganalisisan Teks Anekdot.	33
Tabel 5. Format Pengidentifikasian Diksi.....	33
Tabel 6. Identifikasi Unsur Umum Teks Anekdot.....	36
Tabel 7. Struktur Teks Anekdot Siswa Kelas X MAN 4 Agam.....	38
Tabel 8. Analisis Ketepatan Pemilihan Kata.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tulisan Teks Anekdote Siswa.....	4
Gambar 2. Struktur Teks Anekdote.....	16
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perolehan Data Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam	65
2. Identifikasi Data Umum Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam	66
3. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	70
4. Pertanyaan Validator.....	81
5. Identifikasi Struktur Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam.	83
6. Penganalisisan Teks Anekdot Siswa Kelas X MAN 4 Agam.	85
7. Analisis Kebahasaan Dari Segi Diksi Tesk Anekdot Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam.	87
8. Surat Izin Penelitian.	152
9. Teks Anekdot Tokoh Terkenal.	155
10. Hasil Scan Tulisan Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam.	156
11. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.	186

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan adalah Kurikulum. Hadirnya Kurikulum 2013 membawa pembaharuan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP yang telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada KTSP, pembelajaran bahasa Indonesia telah mengedepankan pada keterampilan berbahasa, sedangkan dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar dengan menjadikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks (Rakhmawati, 2018:15). Sejalan dengan pendapat di atas, Hidayatullah, Ermawati.A dan Yulianti.R (2018:44) menyatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar siswa terampil menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyaji. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks lebih menekankan pada siswa untuk memahami dan memproduksi teks baik berbentuk lisan maupun berbentuk tulis dalam berbagai konteks.

Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur dengan unsur yang apabila terjadi perubahan pada salah satu unsur maka akan berdampak sistemik. Teks adapat berupa kata, kalimat, paragraf, atau wacana yang memiliki karakteristik tertentu yang konvensional diterima, dan secara kognitif dipahami yang kemudian karakteristik teks itu sendiri disebut tekstur (*texture*).

Pembelajaran memproduksi teks anekdot berdasarkan karakteristik merupakan pembelajaran yang berusaha mengarahkan siswa untuk mampu dan kreatif dalam memproduksi teks anekdot, untuk menghasilkan suatu tulisan berupa cerita lucu, menarik, dan mengesankan yang di dalamnya mengandung unsur sindiran atau kritikan. Karakteristik teks anekdot yang dimaksud oleh peneliti adalah teks anekdot yang bersifat menghibur, mengundang tawa, dan memiliki ktikan dan sindiran halus.

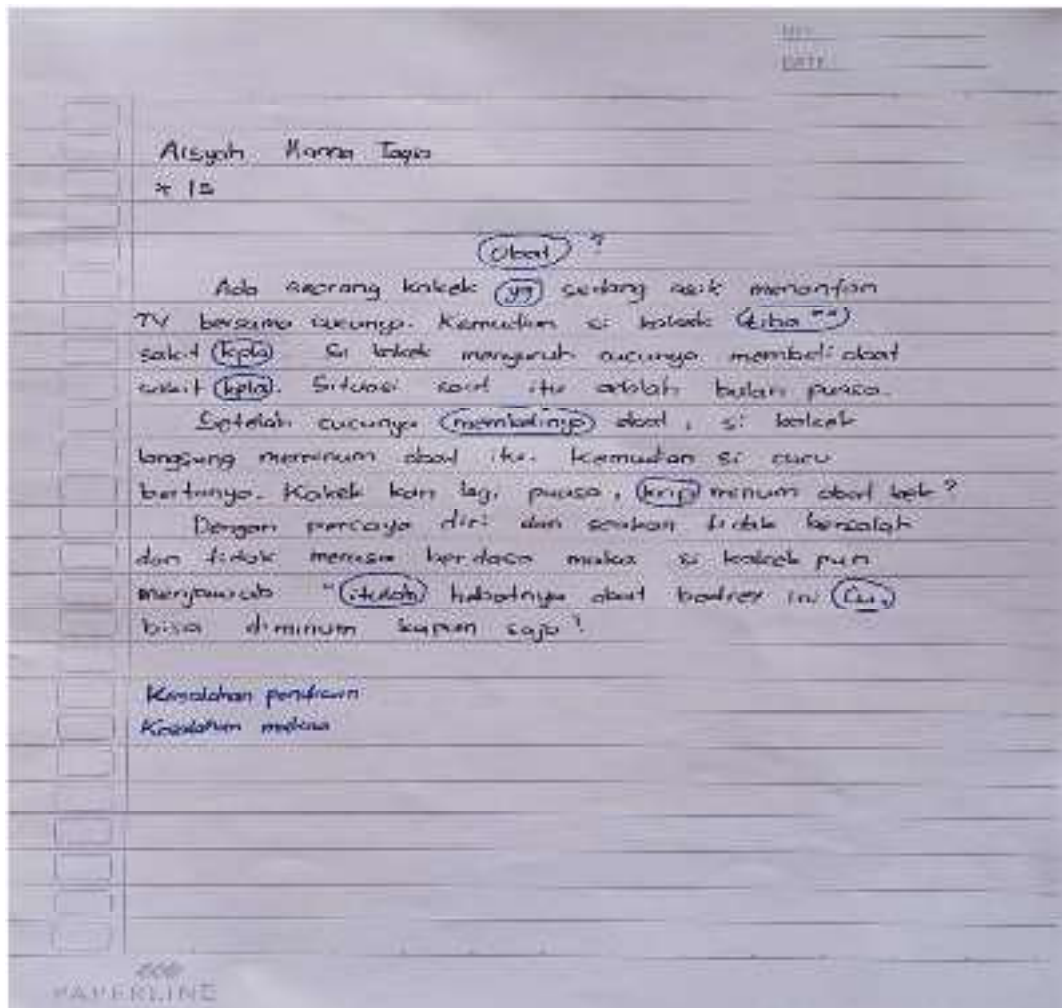
Teks anekdot merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas X semester pertama. Hal tersebut seperti yang tercantum pada Komepetensi Dasar (KD) 4.6. Kompetensi yang dituntut pada KD 4.6 adalah “Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan strutur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan”. Teks anekdot ini ungkapan dari ekpresi seseorang terhadap segaa fenomena yang terjadi disekelilingnya, dikemas dengan konsep sederhana, lucu dan menimbulkan makna kritikan atau sindiran di dalamnya.

Dalam menciptakan sebuah teks, siswa harus memperhatikan struktur dan kebahasaan yang digunakan dalam teks itu sendiri. Agus (2015:30) meneliti mengenai peningkatan kompetensi menulis teks anekdot peserta didik kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi menulis teks anekdot yang ditulis oleh siswa masih sangat rendah. Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks anekdot, yakni siswa masih kurang mampu dalam menulis teks anekdot secara utuh. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh beberapa permasalahan, yaitu (1) siswa masih sulit dalam

menentukan topik yang akan ditulis, (2) kalimat-kalimat yang digunakan banyak yang memiliki struktur yang tidak tepat, (3) pilihan kata yang digunakan masih terbatas dan kurang tepat, dan (4) siswa belum mematuhi penulisan PUEBI.

Teks anekdot merupakan sebuah teks yang memuat sebuah cerita pendek yang sifatnya lucu untuk menyampaikan kritikan terhadap tokoh yang diceritakan. Wardani (2017:46) menyatakan bahwa teks anekdot merupakan sebuah cerita singkat, namun lucu dan isinya berupa sindiran. Cerita yang disajikan tersebut bukan dibuat tanpa tujuan melainkan untuk menyampaikan suatu kritik kritik yang disampaikan jelas terlihat hanya saja dikemas dengan cara yang lucu. Biasanya cerita yang disajikan merupakan pengalaman seseorang bukan sebuah karya fiksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa anekdot adalah sebuah teks yang berisi hal lucu tentang pengalaman seseorang, namun mengandung unsur kritikan, sindiran atau makna tersirat didalamnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada dan akan diteliti berdasarkan apa yang dipahami siswa tersebut, penulis menginformasikan dan melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Yurisa, S.Pd., di MAN 4 Agam pada 15 September 2021, dalam pembelajaran menulis teks anekdot, siswa diminta untuk menulis teks anekdot dengan memperhatikan aspek kebahasaan, unsur-unsur pembangun teks anekdot, dan struktur teks anekdot. Sebagai penulis pemula, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menggunakan aspek kebahasaan dengan tepat dan kurang memahami struktur pembangun teks anekdot. Berikut salah satu contoh teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam.



Gambar 1
 Hasil Scan Tulisan Siswa dalam Menulis Teks Anekdote

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut dapat dilihat kesalahannya sebagai berikut ini.

Pertama, Dilihat dari segi judul, teks anekdot tersebut tidak jelas, karena judul yang ditulis adalah obat. Penulisan judul dalam teks anekdot itu seharusnya adalah mengenai tokoh nyata seseorang yang di sindir secara halus atau diberikan kritikan. Jadi, dapat disimpulkan dari segi judulnya penulisan teks anekdot tersebut tidaklah benar.

Kedua, dilihat dari segi strukturnya, teks anekdot tersebut dibangun dengan struktur sederhana yaitu orientasi dan rekasi, sedangkan bagian krisis yang paling penting tidak digunakan. Kemudian teks karya siswa tersebut tidak mengandung makna tersirat serta sindiran yang jelas di dalamnya.

Ketiga, dari segi penggunaan diksi, tidak sesuai aturan yang berlaku saat ini. Teks tersebut dibuat menggunakan bahasa yang sederhana saja, dan terdapat beberapa kata yang mana kata tersebut ditulis secara singkat.

Keempat, setelah di selidiki teks tersebut merupakan teks yang ada di internet yang ditulis kembali oleh siswa. Karena dari kalimat “itulah hebatnya obat bodrex ini cu, bisa diminum kapan saja”, ini merupakan satu contoh teks anekdot yang ada di internet. Bisa jadi, siswa itu pernah sebelumnya mencari dan menulis teks anekdot tersebut dan kemudian ia tulis kembali ketika penulis melakukan observasi kelas.

Berdasarkan urain dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas X MAN 4 Agam diperoleh informasi bahwa motivasi yang dimiliki peserta didik dalam memahami karakteristik teks masih kurang. Kemudian pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa kurang aktif sehingga dapat mempengaruhi nilai siswa. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut juga tampak dari kesulitan menuangkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang utuh. Memahami karakteristik teks perlu dikembangkan agar struktur pemikiran siswa juga semakin meningkat.

Mengingat pentingnya memahami dan menulis teks anekdot, pembelajaran teks anekdot pun diajarkan kepada siswa dan materi mengenai teks anekdot

muncul pada setiap tingkat/kelas. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot dilihat dari segi penggunaan struktur dan kebahasaan teks anekdot.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Karakteristik Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam**”

Alasan peneliti memilih MAN 4 Agam yang terletak di Jl. Pasa Rabaa-Maninjau ini sebagai tempat penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, MAN 4 Agam sudah menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian karakteristik teks anekdot. *Ketiga*, MAN 4 Agam merupakan tempat PPL peneliti.

B. Fokus Masalah

Penelitian tentang teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam difokuskan pada teks anekdot itu sebagai fokus penelitian. Teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam diteliti berdasarkan karakteristiknya, yaitu berkaitan dengan dua hal.

Pertama, berkaitan dengan struktur teks. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada struktur teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam. Struktur tersebut meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.

Kedua, berkaitan dengan aspek kebahasaan. Aspek kebahasaan tersebut meliputi, penggunaan diksi dalam penulisan teks anekdot karya siswa. Oleh karena itu, penelitian ini juga difokuskan pada karakteristik kebahasaan teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaiamanakah karakteristik teks anekdot karya siswa Kelas X MAN 4 Agam?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan utama peneliti. Pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, bagaimana karakteristik struktur teks anekdot siswa kelas X MAN 4 Agam, dan *Kedua*, bagaimana karakteristik kebahasaan teks anekdot siswa kelas X MAN 4 Agam ditinjau dari penggunaan diksi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut ini.

Pertama, mendeskripsikan ketepatan struktur teks anekdot siswa kelas X MAN 4 Agam. *Kedua*, mendeskripsikan aspek kebahasaan teks anekdot ditinjau dari penggunaan diksi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menambah wawasan penulis dan pembaca.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan penelitian lainnya. *Pertama*, dalam bidang pendidikan khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 4 Agam sebagai bahan masukan/referensi dalam menerapkan hasil belajar bahasa Indonesia berdasarkan teks anekdot yang dipelajari. *Kedua*, bagi pembaca, sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam memahami teks anekdot. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, berikut dijelaskan batasan istilah tentang (1) karakteristik, (2) teks anekdot, (3) struktur teks anekdot, dan (4) kebahasaan teks anekdot.

1. Karakteristik

Karakteristik adalah sifat khas yang terdapat pada sesuatu. Menurut KBBI, karakteristik adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud adalah karakteristik struktur, isi dan aspek kebahasaan pembangun teks anekdot.

Karakteristik adalah sesuatu yang terkait dengan karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku dapat lebih konsisten dan mudah untuk diperhatikan. Menurut Caragih (2013) bahwa karakteristik ialah ciri/karakteristik secara alamiah melekat pada diri

seseorang yang terdiri atas umur, jenis kelamin, ras/suku, pengetahuan, agama/kepercayaan dan sebagainya. Karakteristik teks anekdot tersebut berupa ciri teks yang menghibur, mengundang tawa, dan memiliki kritikan dan sindiran halus.

2. Teks Anekdote Karya Siswa Kelas X MAN 4 Agam

Teks anekdot karya siswa kelas X MAN 4 Agam adalah teks yang harus diteliti karena banyak terdapat kesalahan di dalam penulisan teks tersebut. Teks anekdot merupakan salah satu teks yang mempunyai tokoh nyata di dalamnya. Di dalam KBBI (2008:62) diungkapkan, bahwa anekdot merupakan cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Anekdote merupakan cara seseorang untuk menunjukkan kepeduliannya pada persoalan-persoalan. Tidak dengan tindakan, tetapi cukuplah anekdot itu mengingatkan orang lain akan kebenaran yang harus dilakukannya. Anekdote bisa menyadarkan kekeliruan orang lain, tanpa harus merasa tersinggung.

Teks anekdot karya siswa kelas X ini, adalah teks yang dituliskan menurut pola pikir mereka masing-masing dan di arahkan sebelumnya oleh guru yang memberikan bimbingan ketika siswa tersebut menulis teks anekdot.

3. Struktur Teks Anekdote

Struktur sangat penting dalam menulis dan menentukan sebuah teks. Struktur teks anekdot yang diteliti terdiri dari tiga bagian, yaitu orientasi, krisis, dan reaksi. Orientasi adalah bagian pengenalan tokoh dan latar yang menunjukkan awal kejadian cerita. Krisis adalah bagian teks yang menunjukkan

hal atau masalah yang unik dan tidak biasa yang terjadi pada orang atau tokoh yang diceritakan. Reaksi adalah bagian teks yang diceritakan dalam menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis.

4. Aspek Kebahasaan Teks Anekdote

Kebahasaan teks anekdot dalam penelitian ini terdiri dari satu, yaitu diksi. Diksi atau pilihan kata adalah proses untuk memilih kata yang mengungkapkan gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan memilih kata tersebut. Dalam pemilihan kata terdapat kriteria yang harus dipenuhi agar yang digunakan benar yaitu ketepatan. Ketepatan diksi atau pemilihan kata diukur berdasarkan tiga hal. Tiga hal tersebut, yaitu ketepatan penulisan, ketepatan bentuk, dan ketepatan maknanya.